

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kewenangan otonomi luas adalah keleluasaan daerah untuk menyelenggarakan pemerintah yang mencakup kewenangan semua bidang pemerintah, kecuali kewenangan di bidang politik luar negeri, hankam, peradilan moneter, dan fiskal, agama serta, kewenangan dalam bidang lainnya. Otonomi nyata merupakan bentuk penyelenggaraan kewenangan pemerintah di bidang tertentu yang secara nyata ada, dan diperlukan serta tumbuh hidup, dan berkembang di daerah.

Otonomi yang bertanggungjawab berupa perwujudan pertanggungjawaban sebagai konsekuensi pemberian hak, dan kewenangan kepada daerah dalam wujud tugas, dan kewajiban yang harus dipikul oleh daerah dalam mencapai tujuan pemberian otonomi. Pelaksanaan fungsi sebagai daerah otonom, Pemerintah Daerah harus meningkatkan pelayanan, dan pemberian fasilitas-fasilitas kepada masyarakat. Pelayanan dan pemberian fasilitas-fasilitas kepada masyarakat di evaluasi berdasarkan prestasi kerja masing-masing individu dalam instansi tersebut.

Prestasi kerja adalah perilaku yang ditampilkan oleh individu atau kelompok yang dapat ditinjau dari segi keperilakuan, kepribadian seseorang yang sering nampak dalam berbagai bentuk, sikap cara berfikir, dan cara bertindak. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi kerja diantaranya:

1) sifat yang agresif, 2) prestasi kerja, 3) kreatifitas, 4) kepercayaan pada diri sendiri, 5) kemampuan menyesuaikan diri, dan 6) karakteristik kepemimpinan (Reksohadiprodko dkk., 1996: 135).

Keterkaitan motivasi dan disiplin terhadap prestasi kerja berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi kerja di atas, bahwa motivasi dan disiplin merupakan sifat kreativitas individu. Motivasi adalah hasrat dan keinginan seseorang meningkatkan upaya untuk mencapai target atau hasil. Motivasi juga dapat diartikan sebagai rangsangan atau dorongan untuk membangkitkan semangat kerja kepada seseorang atau kelompok. Pada sisi lainnya, disiplin adalah sifat individu untuk konsisten dalam melaksanakan pekerjaan. Kedua faktor tersebut perlu diteliti apakah berpengaruh terhadap tingkat prestasi kerja Pegawai Kantor Kecamatan Kartasura.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terkait, yaitu:

“Apakah terdapat pengaruh antara administrasi, manajemen, kepemimpinan, pengambilan keputusan, informasi, komunikasi, *human relation*, pengenalan diri, motivasi, dan disiplin terhadap prestasi kerja pegawai?”

Berdasarkan beberapa faktor yang berpengaruh terhadap prestasi kerja di atas, penelitian ini dibatasi pada faktor motivasi dan disiplin kerja pegawai. Alasan penentuan faktor motivasi dan disiplin kerja pegawai, karena kedua faktor tersebut merupakan unsur prestasi kerja bagi masing-masing individu.

Secara umum motivasi merupakan daya gerak untuk melakukan sesuatu dan disiplin sebagai faktor ekstern yang menentukan bagaimana cara kerja harus dilakukan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap prestasi kerja kantor kecamatan Kartasura.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan agar dimanfaatkan untuk pemerintahan kecamatan dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja, keterampilan kerja, pengawasan kerja, dan budaya organisasi di Kantor Pegawai Kecamatan Kartasura, sehingga dapat dijadikan pedoman untuk peningkatan prestasi kerja pegawai yang bersangkutan di seluruh Indonesia.

### **E. Sistematika Penulisan**

#### **Bab I Pendahuluan**

Bab I merupakan pendahuluan yang menguraikan dan menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

#### **Bab II Landasan teori**

Bab II berisi teori kepustakaan pendukung penelitian, yaitu menjelaskan mengenai hakikat prestasi kerja meliputi: pengertian prestasi kerja, penilaian prestasi kerja, manfaat penilaian prestasi

kerja, dan tujuan penilaian prestasi kerja; hakikat motivasi meliputi: motivasi, *expectation* (harapan), *incentive*; hakikat disiplin, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

### Bab III Metodologi penelitian

Metodologi penelitian yang dipaparkan dalam bab III meliputi: tempat dan waktu penelitian; metode penelitian; populasi dan sampling; definisi variabel; instrumen penelitian; teknik analisis data meliputi: model analisis regresi logistik, variabel hasil (*outcome*), dan variabel-variabel prediktor.

### Bab IV Analisa data dan pembahasan

Pembahasan dan analisa data yang diuraikan dalam bab IV adalah: pengujian instrumen, penilaian model dalam regresi logistik binari dan multinomial, interpretasi analisis regresi logistik, uji wald, dan uji *nagelkerke*  $r^2$ .

### Bab V Simpulan dan saran

Hasil analisa dan pembahasan dalam bab IV di atas selanjutnya ditarik kesimpulan yang disusun dalam bab terpisah, yaitu bab V. Bab V selanjutnya berisikan tentang simpulan dan saran.